

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Terganggunya kesehatan dapat menyebabkan segala sesuatu yang dimilikinya tidak berarti. Siapapun orang sudah pasti tidak mau terganggu kesehatannya. Akan tetapi, jika hal tersebut terjadi, dengan kata lain pada tubuh manusia tumbuh suatu penyakit, yang dapat dilakukan tinggal lah melakukan pengobatan (Budhi Purwanto, 2016).

Penyakit di jaman sekarang banyak sekali ragamnya, bahan pengawet serta bahan kimia sudah tercampur jadi satu dalam makanan. Sayur – sayuran pun sudah terkena obat – obatan. Sehingga banyak muncul penyakit-penyakit yang disebut penyakit degeneratif. Penyakit degeratif diantaranya: Asam urat, Osteoporosis, Diabetes, Kolesterol, Hipertensi, Jantung, Stroke, Ginjal dan banyak lagi yang lainnya. Munculnya tipe penyakit ini dirasa cukup meresahkan dan mencemaskan, karena efek dari penyakit degeneratif tidak dirasakan secara langsung dan bisa mengakibatkan tingkat produktifitas seseorang menurun, serta dapat mengakibatkan kematian secara mendadak. Rumah sakit dan tempat pengobatan alternatif sudah menyediakan beragam macam penyembuhan. Rumah sakit dengan penyembuhan secara medis dan beberapa obat – obatan. Sedangkan pengobatan alternatif dengan pengobatan secara herbal, ramuan tradisional dan banyak lagi pengobatan alternatif yang menawarkan kesembuhan secara praktis dan cepat. Sehingga sebagian masyarakat lebih memilih untuk datang ke pengobatan alternatif, disamping itu biaya yang dikenakan juga relatif terjangkau oleh masyarakat.

Pengobatan alternatif menjadi sebuah topik yang sedang marak-maraknya beberapa tahun ini. “Pengobatan ini menjadi salah satu usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang sedang mereka alami”. (Fanani, 2014, hlm. 55)

Dalam situasi seperti ini, orang kembali menengok metode penyembuhan alternatif yang lazim dipakai, sebelum orang terbiasa dengan pengobatan modern. Pencarian pengobatan alternatif yang dilakukan masyarakat menimbulkan adanya suatu fenomena baru di masyarakat, yaitu munculnya berbagai macam jenis pengobatan alternatif yang di klaim bisa menyembuhkan penyakit. Jenis pengobatan alternatif itu diantaranya Akupunktur, Kiropraksi, Homeopati, Herbalisme, Osteopati dan Naturopati. Namun yang ditekankan pada penelitian ini yaitu mengenai pengobatan alternative dengan cara Herbalisme. Herbalisme sendiri merupakan pendekatan tradisional untuk penyembuhan yang ditandai dengan penggunaan tanaman atau yang lebih dikenal sebagai obat tradisional. Penggunaan obat herbal secara umum dinilai lebih aman dibandingkan dengan penggunaan obat modern. Hal ini disebabkan karena obat tradisional memiliki efek samping yang relatif lebih sedikit, dari tradisi penggunaan tumbuhan sebagai obat sudah ada dari nenek moyang terdahulu yang dipercaya dapat menyembuhkan berbagai jenis penyakit.

Pengetahuan penggunaan tanaman sebagai obat sudah ada dari nenek moyang terdahulu yang dipercaya dapat menyembuhkan berbagai jenis penyakit. Pengetahuan tersebut diturunkan dari satu generasi ke generasi penerusnya dan telah berlangsung dalam kurun waktu yang lama. Bermula dari hasil uji coba masyarakat terhadap tanaman yang ada disekitar tempat hidup mereka untuk memenuhi kebutuhan akan pengobatan, hasil uji coba tersebut akhirnya menjadi suatu pegangan bagi mereka dalam memenuhi kebutuhan akan pengobatan. Meningkat adanya kegagalan dalam penggunaan obat sintesis atau modern untuk penyakit tertentu seperti kanker serta semakin luasnya akses informasi.

Setelah dilakukan studi pendahuluan pada masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang, berdasarkan profil desa diketahui berjumlah 2.790 keluarga. Masyarakat yang menggunakan tanaman obat berjumlah 697 kepala keluarga (KK) tersebut diambil 10% yaitu sebanyak 70 % KK yang akan dijadikan informan. Dengan kondisi fasilitas kesehatan yang kurang memadai, sehingga masih banyak masyarakat Desa Mekarjaya yang memanfaatkan tanaman obat, selain bisa mengambil dari alam tanaman obat pun

tidak menimbulkan efek samping, sehingga masyarakat Desa Mekarjaya masih banyak yang memanfaatkan tanaman obat. Tetapi sampai saat ini belum ada data informasi mengenai penelitian potensi tanaman obat yang digunakan masyarakat Mekarjaya. Dengan demikian penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Kajian Etnobotani Tanaman Obat Oleh Masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang Sebagai Sumber Belajar Biologi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Belum ada yang mengidentifikasi mengenai jenis-jenis tanaman obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang.
2. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai jenis-jenis tanaman obat yang digunakan masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang.
3. Perlu dilakukan dokumentasi jenis-jenis tanaman obat yang dimanfaatkan masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang.
4. Belum adanya informasi mengenai tanaman obat yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang.
5. Kurangnya pengetahuan informasi masyarakat mengenai tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat karena pengetahuan masyarakat tidak didukung dengan adanya literatur yang relevan melainkan masih dipengaruhi oleh mitos dan kebiasaan leluhur yang berkembang.

C. Rumusan Masalah & Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penulis perlu memberikan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah “ *bagaimana potensi tanaman obat*

yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Comprong Kabupaten Subang? ”.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan yang dapat diajukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Jenis-jenis tanaman obat apa saja yang dimanfaatkan masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Comprong Kabupaten Subang ?
- b. Bagaimana cara masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Comprong Kabupaten Subang memperoleh tanaman berpotensi obat ?
- c. Bagian tanaman manakah yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Comprong Kabupaten Subang ?
- d. Bagaimana cara pengolahan tanaman obat oleh masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Comprong Kabupaten Subang ?
- e. Bagaimana cara pemanfaatan setiap jenis tanaman obat oleh masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Comprong Kabupaten Subang ?

D. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak meluas dan lebih terarah pada pokok permasalahannya, maka masalah yang akan dianalisis perlu dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

- a. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Mekarjaya Kecamatan Comprong Kabupaten Subang.
- b. Parameter utama yang diteliti adalah jenis tanaman obat, manfaat tanaman obat, organ bagian tanaman obat yang digunakan, cara memperoleh tanaman obat, dan cara aplikasi tanaman obat.
- c. Responden yang diwawancarai adalah masyarakat yang menggunakan tanaman obat yang ada di Desa Mekarjaya, Kecamatan Comprong Kabupaten Subang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat apa saja yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang.
2. Untuk mengetahui cara memperoleh tanaman obat oleh masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang.
3. Untuk mengetahui bagian tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang.
4. Untuk mengetahui cara pengolahan tanaman obat oleh masyarakat di Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang.
5. Untuk mengetahui cara pemanfaatan setiap spesies tanaman obat oleh masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka manfaat penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Pengembangan Ilmu

- a. Memberikan informasi, data-data, wawasan, dan pengetahuan mengenai kajian Etnobotani Tanaman Obat oleh Masyarakat Desa Mekarjaya.
- b. Sebagai informasi baru mengenai tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat sebagai obat.

2. Dari segi kebijakan

Sebagai upaya konservasi keanekaragaman hayati khususnya tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang.

3. Manfaat praktis

Hasil penelitian kajian etnobotani ini dapat dijadikan pengayaan dalam materi pelajaran biologi kelas X semester 1 dengan pokok bahasan Keanekaragaman Hayati.

G. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam memanfaatkan judul “Kajian Etnobotani Tanaman Obat Oleh Masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang Sebagai Sumber Belajar Biologi”, maka penulis memberikan sebuah gambaran jelas mengenai judul tersebut yang dijadikan dalam definisi operasional. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi adalah suatu proses yang dilakukan dengan mempelajari, memeriksa, menyelidiki, memikirkan dengan pertimbangan yang matang dan kritis mengenai baik buruk suatu perkara (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
2. Etnobotani adalah pemanfaatan tanaman sebagai obat.
3. Tanaman obat yaitu bagian-bagian tanaman baik organ daun, batang, akar. Bunga, maupun getahnya yang dapat digunakan sebagai obat untuk menyembuhkan suatu penyakit.
4. Sumber belajar adalah media yang digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi pengetahuan.

H. SISTEMATIKA SKRIPSI

Gambaran lebih jelas tentang isi dari keseluruhan skripsi disajikan dalam sistematika skripsi berikut dengan pembahasannya. Sistematika skripsi tersebut disusun sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, definisi operasional dan sistematika skripsi.
2. Bab II Kajian Pustaka Bab ini berisi tentang kajian teori-teori mengenai, kajian etnobotani, tumbuhan obat (mencakup definisi tumbuhan obat, pemanfaatan tumbuhan obat, sejarah tanaman obat), letak geografis Desa Cijambe, kecamatan cijambe dan kabupaten subang.
3. Bab III Metode Penelitian Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan, desain penelitian, deskripsi mengenai lokasi dan waktu penelitian,

operasionalisasi variabel, pengumpulan data, langkah-langkah penelitian, analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Bab ini mengemukakan tentang pencapaian hasil penelitian meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.
5. Bab V Simpulan dan Saran Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemakanaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.